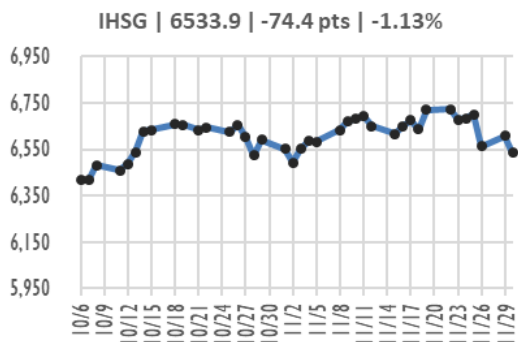


**DAILY STATISTICS**


<b>IHSG</b>	<b>6,533.93</b>
Change	-74.36
Change (%)	-1.13
Total Value (IDR triliun)	20.60
Total Volume (miliar saham)	23.87
Net Foreign Sell (IDR miliar)	-974.00
<b>Up: 185</b>	<b>Down: 358</b>
<b>Unchange: 215</b>	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	27,821.76	(462.16)	(1.63)
Shanghai SE	3,563.89	1.19	0.03
Hang Seng	23,475.26	(376.98)	(1.58)
Euronext 100	1,299.21	(13.24)	(1.01)
FTSE 100	7,059.45	(50.50)	(0.71)
Dow Jones	34,483.72	(652.22)	(1.86)
S&P 500	4,567.00	(88.27)	(1.90)
Nasdaq	15,537.69	(245.14)	(1.55)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	66.78	(2.90)	(4.16)
Palm Oil	1,034.50	(11.25)	(1.08)
Gold	1,773.90	(11.00)	(0.62)
Nickel	19,922.50	(272.50)	(1.35)
Coal	152.00	(5.50)	(3.49)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,315.00	(20.00)	(0.14)
SGD IDR	10,484.98	16.05	0.15
JPY IDR	126.56	0.44	0.35

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	1,046.55	11.20	1.08
IDXBASIC	1,201.66	(12.39)	(1.02)
IDXINDUST	1,028.72	(23.32)	(2.22)
IDXNONCYC	675.06	(9.07)	(1.33)
IDXCYCLIC	833.18	(9.29)	(1.10)
IDXHEALTH	1,455.66	3.67	0.25
IDXFINANCE	1,526.50	(14.05)	(0.91)
IDXPROPERT	816.29	0.25	0.03
IDXTECHNO	8,872.26	(173.06)	(1.91)
IDXINFRA	987.23	(11.53)	(1.15)
IDXTRANS	1,492.43	47.80	3.31

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
CPIN	6025 - 6125	Trading Buy	5950	6375
AGII	1590 - 1610	Trading Buy	1560	1680
LSIP	1230 - 1250	Speculative Buy	1210	1300

**Daily Outlook**

Bursa Amerika kembali terjungkal tadi malam setelah pada Senin sempat rebound. Penurunan terjadi setelah pemimpin the Fed, Jerome Powell menyatakan bahwa bank sentral akan mempercepat proses bond tapering pada pertemuan Desember. Powell menyatakan bahwa ekonomi saat ini sangat kuat dan tekanan inflasi saat ini lebih tinggi. Oleh karena itu penyelesaian proses tapering akan dipercepat beberapa bulan. Di sisi lain, sentimen negatif datang dari pernyataan pemimpin Moderna yang mengatakan vaksin yang ada saat ini kurang efektif dalam melawan varian COVID-19 baru yaitu varian Omicron.

Bursa Asia kembali turun tajam pada perdagangan Senin. Pasar terus mencerna perkembangan terkait varian Omicron. Pasar bereaksi negatif terhadap pernyataan petinggi Moderna bahwa vaksin yang ada saat ini kurang ampuh melawan varian Omicron. Pada awal sesi pasar sempat mendapat sentimen positif dari rilis data manufaktur PMI China November yang berada pada angka 50.1; melampaui estimasi analis sebesar 49.6.

Bursa Eropa bergerak turun tadi malam. Katalis negatif datang dari pernyataan pemimpin the Fed yang bernada hawkish. The Fed mengisyaratkan proses pengetatan kebijakan moneter akan lebih cepat dari rencana awal. Di sisi lain, sentimen negatif juga datang dari kekuatiran terhadap varian Omicron. Pasar juga merespon negatif rilis data inflasi zona Eropa pada November yang cukup tinggi sebesar 4.9%.

Dari dalam negeri, IHSG pada sesi 1 sebenarnya masih mampu bergerak positif. Namun sejak awal perdagangan sesi 2 IHSG langsung bergerak turun dalam dan ditutup di zona merah. IHSG tidak mampu membendung tekanan negatif dari sentimen global terkait varian Omicron. Saham-saham healthcare seperti KAEF, INAF, IRRRA, dan AGII langsung menjadi buruan investor sedangkan saham blue chip termasuk TLKM langsung turun dalam.

Untuk hari ini kami perkirakan IHSG masih bergerak melemah dengan rentang 6460-6600. Sentimen negatif baru dari pernyataan petinggi the Fed akan memberikan tekanan bagi pergerakan IHSG pada hari ini. Sulit bagi IHSG untuk melawan tekanan global meskipun hari ini ada data rilis manufaktur PMI yang diperkirakan positif.

**In-Depth Stock Analysis**
**KAEF**

Trading Buy.

Entry: 2720 - 2760. | Stoploss: 2680. | Target: 2880.

**News Highlights**

- Pernyataan CEO Moderna soal Omicron picu bel alarm baru di pasar keuangan
- Laba Emiten Batubara di 2022 Diprediksi Melandai, Akumulasi Kas Akan Menopang Rating

## In-Depth Stock Analysis

**KAEF Trading Buy. | Entry: 2720 - 2760. | Stoploss: 2680. | Target: 2880.**

**Proxy utama dari story terkait vaksin.** Saat ini story terkait vaksin muncul kembali setelah kemunculan varian COVID-19 baru yaitu varian omicron. Varian ini diperkirakan kebal terhadap vaksin yang beredar saat ini. Dengan demikian besar kemungkinan diperlukan vaksin baru yang akan mampu menangkal varian omicron. Keberadaan vaksin baru ini akan memberikan katalis positif bagi KAEF yang merupakan agen utama pemerintah dalam penyediaan vaksin.

**Pertumbuhan kinerja masih akan tinggi.** KAEF belum melaporkan kinerja 9M21. Berdasarkan data terakhir 6M21, KAEF mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih masing-masing 19% yoy. Kami perkirakan tren pertumbuhan yang tinggi pada pendapatan dan laba bersih masih akan terjaga pada 9M21 dan bahkan pada FY21 ditopang oleh kebutuhan obat yang masih tinggi di tengah masih adanya resiko COVID-19.

**Breakout dari resistance.** Secara teknikal, sejak pertengahan Agustus saham KAEF bergerak sideways dengan support di sekitar 2400 dan resistance di sekira 2700. Rally yang disertai dengan volume transaksi yang tinggi kemarin mengindikasikan bahwa saat ini saham KAEF sedang breakout dari resistancenya. Secara jangka menengah rally dari breakout ini akan mampu membawa harga saham ke resistance berikutnya di kisaran 3000.

## KAEF



## Charts Corner

### IHSG



### CPIN



### AGII



### LSIP



## News Update

- [Pernyataan CEO Moderna soal Omicron picu bel alarm baru di pasar keuangan](#)  
 Produsen vaksin Moderna memicu bel alarm baru di pasar keuangan pada Selasa (30/11), ketika memperingatkan bahwa vaksin Covid-19 mungkin tidak efektif terhadap varian Omicron seperti pada Delta. Komentar CEO Moderna Stephane Bancel memicu kekhawatiran bahwa resistensi vaksin bisa menyebabkan lebih banyak kasus dan pasien rawat inap, memperpanjang pandemi Covid-19. (Kontan)
- [Laba Emiten Batubara di 2022 Diprediksi Melandai, Akumulasi Kas Akan Menopang Rating](#)  
 Laba perusahaan pertambangan batubara pada tahun depan diperkirakan akan menurun sejalan dengan penurunan harga batubara dari titik tertingginya di tahun 2021. Meski begitu, akumulasi kas dari tahun 2021 diperkirakan akan mendukung ruang peringkat utang yang memadai untuk sebagian besar produsen batubara. (Kontan)
- [Omicron Mulai Menyebar di Australia, Dolarnya Jeblok!](#)  
 Nilai tukar dolar Australia merosot melawan rupiah pada perdagangan Selasa (30/11), dan berada di level terendah 16 bulan. Virus corona varian Omicron menjadi pemicu pelemahan dolar Australia hari ini. Pada pukul 13:58 WIB, AU\$ 1 setara Rp 10.160, dolar Australia merosot 0,63% di pasar spot, melansir data Refinitiv. Level tersebut merupakan yang terendah sejak 17 Juli 2020. (CNBC Indonesia)



# SEKURITAS

## PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9  
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5  
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : 021-2788-3989 | [www.sfsekuritas.co.id](http://www.sfsekuritas.co.id)

### DISCLAIMER

*RISSET HARIAN* (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.